

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja yang melibatkan perencanaan yang cermat, penempatan, pendokumentasian, perumusan, dan analisis informasi untuk membuat laporan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan *yuridis empiris*. Pendekatan penelitian yang jelas diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan akurat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi tertentu sesuai dengan topik yang dibahas dan untuk memberikan data yang dapat dipercaya.<sup>61</sup>

Penulis akan menggunakan penelitian *yuridis empiris* sebagai jenis penelitiannya. Dengan kata lain, kajian *yuridis empiris* adalah sejenis penelitian sosiologis, dapat disamakan dengan penelitian lapangan karena melihat bagaimana hukum diterapkan dan bagaimana kehidupan masyarakat yang telah terjadi. Atau suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menemukan fakta serta data yang diperlukan terhadap keadaan dunia nyata yang terjadi di masyarakat.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Moh.Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*, (Yogyakarta: Litera 2019), 108.

<sup>62</sup> Hutrin Kamil, Rizky Dermawan, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 45.

Penelitian ini termasuk penelitian *juridis empiris* karena untuk mengetahui penerapan hukum Islam dan Hukum Positif terhadap pemanfaatan barang gadai di Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau dukungan orang lain merupakan kunci metode pengumpulan data, maka kehadiran peneliti disini sangat penting dan esensial. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat dianjurkan. Peneliti berfungsi baik sebagai alat untuk mengumpulkan data dan sarana utama mengartikulasikan makna. Pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan oleh peneliti. Peneliti dalam penelitian ini berpartisipasi dalam mengeksplorasi, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data yang berkaitan dengan pemanfaatan barang gadai di Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Tempat dilakukannya kegiatan penelitian dikenal dengan nama lokasi penelitian. Pemilihan lokasi penelitian adalah untuk mempermudah dan memperjelas letak subjek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut untuk dilakukan penelitian karena di Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten terdapat pegadaian yang memanfaatkan barang jaminan pemberi gadai tanpa sepengetahuan pemilik barang jaminan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang telah dikumpulkan langsung dari sumber awal, sumber asal di lapangan, atau dengan wawancara langsung dengan informan yang berpengetahuan luas.<sup>63</sup> Pengguna gadai menjadi sumber data utama dalam penelitian ini, yaitu pihak *Rahn* dan *Murtahin* dengan melakukan wawancara langsung dan observasi serta dokumentasi yang dilakukan di Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

### 2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung dikenal sebagai data sekunder. Informasi sekunder diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis dari karya yang sudah diterbitkan, termasuk buku, jurnal, laporan, dan lain-lain. Karena data primer dapat dianggap sebagai data praktis yang langsung dapat diterapkan dalam praktik di lapangan maka, data sekunder digunakan untuk menambah data utama.<sup>64</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal tentang sewa-menyewa dan gadai.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Pengamatan (*Observasi*)

---

<sup>63</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 68.

<sup>64</sup> *Ibid*, 68.

Observasi ialah teknik pengumpulan data penelitian yang mengandalkan pengamatan dan penginderaan.<sup>65</sup> Untuk melakukan ini, pemilihan perilaku dan suasana yang relevan dengan kegiatan observasi dan sesuai dengan tujuan empiris perlu dicatat, diberi kode, dan dipilih. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian di Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Sesi tanya jawab lisan yang dikenal sebagai wawancara berlangsung sebagai bagian dari penelitian ini. Wawancara dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam pengaturan tatap muka karena peneliti secara langsung mendengarkan informan atau narasumber untuk mendapatkan informasi yang peneliti peroleh sebagai jawaban atas suatu pertanyaan.<sup>66</sup> Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu pihak terkait, *Rahn* dan *Murtahin* serta masyarakat lain yang pernah melakukan prakti gadai dengan barang yang dijaminakan diambil manfaat oleh penerima gadai (*Murtahin*). Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan informasi yang akurat, menarik, dan lengkap.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>65</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

<sup>66</sup> Fathor Rasyid, *Metodologi Sosial Teori & Praktik* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 157.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan pencatatan dari laporan dan dokumen yang sudah tersedia.<sup>67</sup> Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data melalui pencatatan, baik berupa arsip, dokumen, maupun informasi yang berkaitan dengan praktik menyewakan barang gadai sepeda motor di Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

#### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan untuk membuat penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang melibatkan melihat data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam bentuk deskripsi yang digunakan secara sistematis dalam kalimat untuk menghasilkan hasil yang sistematis dan dapat dipahami dari pembahasan atau penjelasan.<sup>68</sup> Secara khusus, mengidentifikasi, menguraikan, dan memahami gagasan mendasar yang mengatur kehidupan masyarakat di Desa Sumberagung. Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data adalah proses yang digunakan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh peneliti merupakan data yang sudah

---

<sup>67</sup> Ibid, 160.

<sup>68</sup> H. Abdullah K., *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, (Samata: Gunadarma Ilmu, 2018), 1.

sesuai dan konkrit dengan keadaan pada lokasi penelitian.<sup>69</sup> Uji kredibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode triangulasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah penggunaan beragam sumber data dalam penelitian. Proses pengumpulan sumber melibatkan verifikasi informasi dan data yang dikumpulkan melalui wawancara informan.<sup>70</sup> Kemudian, informan tambahan yang masih terkait satu sama lain dimintai keterangan mengenai data tersebut. Dengan membandingkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan berbagai informan yang mewakili berbagai sudut pandang, maka peneliti melakukan wawancara kepada pemilik pegadaian (penerima gadai), pemberi gadai (*rahn*), dan tetangga penerima gadai (*Murtahin*). Hasil pengumpulan data dari para informan tersebut akan dibahas, beserta data-data tersebut berasal dari mana dan perspektif mana yang sama, mana yang berbeda, serta data mana yang spesifik.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat tahap-tahap yang dapat diidentifikasi dalam proses penelitian deskriptif kualitatif, antara lain:

### a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak pegadaian atau pemilik gadai. Selain itu, peneliti menyiapkan alat penting untuk melakukan penelitian langsung, seperti

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 270.

<sup>70</sup> *Ibid*, 312.

kertas, buku saku, alat tulis, kamera, perekam suara, dan perlengkapan lainnya digunakan sebagai kelengkapan penelitian untuk memperoleh data.

b. Tahap Lapangan

Setelah mendapatkan perizinan, peneliti berusaha menjalin keakraban yang baik dengan pemilik pegadaian agar memberikan keterangan lebih lanjut untuk memperbesar kemungkinan memperoleh data yang diinginkan. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui pengamatan lebih mendalam serta wawancara kepada pemilik pegadaian.

c. Tahap Analisa

Setelah semua data terkumpul, data tersebut disusun dan diklasifikasikan dalam cara yang terperinci untuk memudahkan evaluasi dan mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain.

d. Tahap Penulisan Laporan

Hasil keseluruhannya, setelah diteliti dan disusun secara menyeluruh, kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi, dimulai dengan pendahuluan, dilanjutkan dengan kajian literatur, metode penelitian, pemaparan temuan, dan kesimpulan.